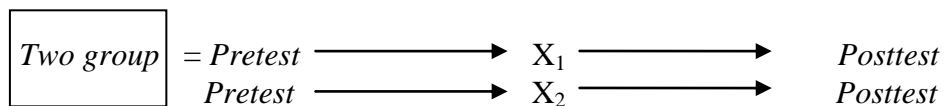


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *Two Group Pretest-Posttest test Design* ” yaitu sebelum dilakukan perlakuan, peneliti melakukan observasi yang pertama (*pretest*) untuk mengetahui efektifitas kompres hangat dan *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun dengan hipertermia di RS Slamet Riyadi Surakarta. *Pre dan post test design* digunakan karena adanya pengukuran/penilaian terlebih dahulu sebelum diberikan *treatment* dan penilaian ulang setelah diberikan *treatment*, sehingga sudah bisa mencari selisih antara sebelum dan sesudah percobaan / *treatment*. (Alimul, 2008).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus – 30 September 2016 di Ruang perawatan anak RS Slamet Riyadi Surakarta.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun dengan hipertermia yang menjalani perawatan di ruang anak RS Slamet Riyadi Surakarta dengan rata-rata perbulan berjumlah 32 anak (Data Rekam Medis Bulan Mei sampai dengan Juli 2016)

2. Sampel dan *Sampling*

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Suharsimi (2010) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini diambil dari pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun dengan hipertermia di RS Slamet Riyadi Surakarta berjumlah 32 anak, dengan dua kelompok yaitu kelompok yang diberi kompres hangat dan kelompok terapi dengan *water tepid sponge* yang masing-masing kelompok berjumlah 16 anak.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakter tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan memenuhi syarat sampel (Setiadi, 2007), adapun syarat sampel adalah:

- a. Syarat inklusi
 - 1) Pasien tidak mempunyai komplikasi yaitu kejang demam.
 - 2) Pasien dalam perawatannya lebih dari 2 hari (48 jam).
 - 3) Tidak adanya penyakit yang menyertainya yaitu dehidrasi dan mencejang.
- b. Syarat eksklusi
Pasien anak yang dirujuk ke rumah sakit lain.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penurunan suhu tubuh.
2. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian kompres hangat dan *water tepid sponge*.

E. Definisi Operasional

1. Pemberian kompres hangat

Pemberian kompres hangat merupakan suatu tindakan dengan pemberian kompres hangat dengan air bersuhu 35°C-40°C selama 15-20 menit yang ditempatkan di ketiak pasien anak dengan usia 6 bulan – 5 tahun yang mengalami peningkatan suhu lebih dari 37,5°C akibat perubahan *set point* pengaturan suhu tubuhnya (Hamid, 2011).

Alat ukur : Protap tindakan kompres hangat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Skala pengukuran : Nominal.

Parameter : - Suhu menurun kurang cepat < Mean
- Suhu menurun cepat \geq Mean

2. Pemberian kompres *water tepid sponge*

Pemberian kompres *water tepid sponge* merupakan suatu prosedur tindakan pemberian kompres hangat yang ditempatkan di beberapa

reseptor suhu tubuh (ketiak dan dahi) dan ekstremitas (punggung) dengan cara menempelkan *wasklap* dan menyeka pada suhu air 35°C – 40°C selama 10-15 menit pada klien anak dengan usia 6 bulan – 5 tahun dengan kenaikan suhu tubuh lebih dari 37,5°C akibat perubahan *set point* pengaturan suhu tubuhnya (Hamid, 2011).

Alat ukur : Tindakan kompres *water tepid sponge* sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Skala pengukuran : Nominal.

Parameter : - Suhu menurun kurang cepat < Mean
- Suhu menurun cepat \geq Mean

3. Penurunan suhu tubuh

Penurunan suhu tubuh merupakan perubahan suhu tubuh anak dengan usia 6 bulan – 5 tahun yang mengalami peningkatan suhu lebih dari 37,5°C yang didapat dari pengukuran perbedaan suhu tubuh responden sebelum diberi perlakuan (diberi kompres hangat dan kompres *water tepid sponge* dengan suhu air 35°C – 40°C) dengan suhu tubuh setelah diberi perlakuan dengan parameter : pengukuran suhu tubuh dengan termometer oral dilakukan beberapa kali, yaitu 5, 15, 30, 60 dan 90 menit, terhitung setelah pemberian kompres dihentikan (Hamid, 2011).

Alat ukur : Termometer oral dan lembar observasi

Hasil ukur : Perbedaan suhu oral sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

1. SOP Kompres Hangat konvensional

- Alat : - Perlak dan alasnya.
- Termos berisi air panas.
- Thermometer oral.
- Laporan kerja.

Lembar SOP Kompres hangat dapat dilihat pada lampiran.

2. SOP Kompres Hangat *tepid sponge*

- Alat : - Waslap dan seka
- Perlak dan alasnya.
- Termos berisi air panas.
- Thermometer oral.
- Laporan kerja.

Lembar SOP Kompres hangat *tepid sponge* dapat dilihat pada lampiran.

3. Lembar observasi suhu pasien.

Adapun hasil uji *validitas expert* yang telah dilakukan terhadap dua orang ahli dokter anak diketahui bahwa instrumen (SOP) yang digunakan untuk penelitian sudah sesuai dengan kondisi yang ada dengan beberapa koreksi yang sudah dijelaskan di lampiran uji *validitas ekspert*.

G. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a. Tindakan kompres hangat, dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berisi petunjuk melaksanakan kompres hangat dan *water tepid sponge*.

- b. Studi dokumentasi, yaitu dengan menggunakan data dari rekam medik dan status pasien yang ada di RS Slamet Riyadi Surakarta.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden (umur dan jenis kelamin) dan mendeskripsikan suhu tubuh antara sebelum dan sesudah adanya tindakan yaitu dengan kompres air hangat dan water tepid sponge pada pasien anak).

b. Uji Normalitas

Pengujian mengenai hasil penelitian variabel suhu tubuh sebelum dan sesudah ada intervensi yaitu penurunan suhu tubuh antara kompres hangat dan *water tepid sponge* diuji dengan *paired simple t-test* dan *wilcoxon signet ranks test* yang sebelumnya data diuji normalitas data dengan uji *Saphiro*. Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal yang ditandai dengan nilai $p \geq 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal yang ditandai dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai $p_1=0,131$ dan $p_2 = 0,832$ yang nilainya $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dengan uji *Independent Simple t-test*.

c. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel yang diduga adanya pengaruh (Sugiyono, 2010). Oleh karena berdasarkan uji normalitas maka pengujian hipotesis digunakan alat analisis dengan *uji paired simple t-test* dan *uji Independen Simple t-test*, dengan nilai kemaknaan 95 %. Adapun rumus uji t-test secara umum dapat dituliskan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

$X_1 - X_2$: Masing-masing mean dari perlakuan 1 dan 2

SD_1 dan SD_2 : Standar deviasi dari perlakuan 1 dan 2

N_1 dan N_2 : Jumlah subyek dari perlakuan 1 dan 2

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan: (Ghozali, 2009)

- 1) Bila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan efektivitas penurunan suhu tubuh antara kompres hangat dan *water tepid sponge* pada pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun dengan hipertermia di RS Slamet Riyadi Surakarta.
- 2) Bila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p \leq 0,05$ maka menunjukkan ada perbedaan efektivitas penurunan suhu tubuh antara kompres hangat dan *water tepid sponge* pada pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun dengan hipertermia di RS Slamet Riyadi Surakarta.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2016, dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS yang memerlukan suatu kode tertentu, misalnya jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.

3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan. Oleh karena penelitian tidak menggunakan kuesioner maka tidak diperlukan scoring untuk data penelitian.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

5. *Entry Data*

Suatu kegiatan untuk memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program SPSS release 20.

6. *Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

7. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

8. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Initial* (Inisial/Kode)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Privacy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, studi pendahuluan dan sosialisasi di RS Slamet Riyadi Surakarta guna pengumpulan data yang telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus – 30 September 2016.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini, peneliti tidak melakukannya uji coba instrumen (uji validitas dan reliabilitas), karena teknik pengumpulan datanya tidak menggunakan kuesioner, namun menggunakan alat yaitu lembar observasi (*check list*) untuk menentukan kelayakan instrumen yang digunakan sehingga diperlukan uji validitas isi yaitu validitas *content* yang telah dikonsultasikan oleh pakar atau ahli yang bersangkutan. Berdasarkan hasil uji validitas isi maka lembar observasi cukup valid dengan saran dari para ahli sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memberikan kompres hangat dan *water tepid sponge* pada pasien anak usia 6 bulan – 5 tahun yang mengalami hipertermia.

Pada tahap ini, sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan lembar kesediaan untuk menjadi responden yang diisi oleh orang tua responden sebagai bukti bahwa responden dan keluarga telah bersedia untuk dilakukan penelitian.

Setelah mengisi lembar kesediaan menjadi responden, tahap berikutnya peneliti memberikan kompres hangat dan *water tepid sponge* pada pasien anak usia 6 bulan 5 tahun yang mengalami hipertermia. Peneliti sebelumnya membagi kelompok responden menjadi dua yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan kompres hangat dan kelompok responden yang diberi kompres *water tepid sponge*. Setelah diadakan pengamatan akan dilakukan rekapitulasi data penelitian untuk kemudian dimasukkan dalam proses pengolahan data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini meliputi:

a. Analisa Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS 20.0. Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

c. Konsultasi dengan Pembimbing

d. Seminar/ujian laporan hasil penelitian

e. Revisi laporan hasil penelitian